

**SKRIPSI**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP  
PGRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**Rofik Khul Khulum  
NPM. 1701010173**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2021 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP PGRI 5  
BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar S. Pd

Oleh :

**ROFIK KHUL KHULUM**  
NPM. 1701010173

Pembimbing I : M. Ardi, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO**  
1443H/ 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rofik Khul Khulum  
NPM : 1701010173  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP  
PGRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, September 2021  
Dosen Pembimbing II

**Dr. Ahmad Zamaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan PAI

**Dr. Yudiwanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP  
PGRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

Nama : Rofik Khul Khulum

NPM : 1701010173

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, September 2021  
Dosen Pembimbing II

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-4300/112.28-1/D/PP-00.9/11/2021

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP PGRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAN disusun oleh: Rofik Khul Khulum, NPM. 1701010173, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 20 Oktober 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Dr. Ahmad Zumaro, MA.

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahairi, M.Pd  
NIP.196206121989031006

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP PGRI 5  
BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
ROFIK KHUL KHULUM**

Akhlakul Karimah adalah tingkah laku atau perbuatan yang mulia dan terpuji, terhadap Allah, sesama manusia dan lingkungannya. Di dalam dunia Pendidikan, pembentukan akhlak adalah hal pertama yang harus dilakukan dalam membentuk akhlak siswa didiknya. Pembentukan akhlak haruslah dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan serta bisa melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini, guru Pendidikan agama islam berperan penting dalam pembentukan akhlak siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan agama islam dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung serta metode yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Reseach) dengan model penelitian kualitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data penelitian ini yaitu dengan triangulasi sumber dan teknik. Kemudian analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram sangat baik dengan melalui berbagai macam peran guru dan cara pelaksanaan tersebut akan menjadi suatu hal yang baik bagi siswa agar akhlak, ibadah, dan sebagainya menjadi lebih baik. Dari penelitian ini juga terdapat hasil dari peran guru Pendidikan agama islam yaitu, siswa berututur kata lebih sopan kepada guru dan teman, bertanggung jawab, dan mematuhi tatatertib disekolah.

Kata kunci: peran guru, akhlakul karimah, pembentukan akhlak

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROFIK KHUL KHULUM  
Npm : 1701010173  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, Juli 2021  
Yang menyatakan



ROFIK KHUL KHULUM  
NPM.1701010173

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ الْأَخْلَاقَ مَكَارِمَ

**Artinya:**“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.”  
(HR. Ahmad, Bukhari)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala ketulusan dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia nya untuk mengiringi langkahku untuk mencapai cita-cita dalam menyelesaikan keberhasilan study ku ini maka penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayah Handa Sutopo dan Ibuku Sulaikah yang telah mengasuh, membimbing dan mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa selalu memberi dukungan, motivasi, dan mendoakan ku dalam meraih keberhasilan study ku.
2. Mamasku tersayang Sulisno dan Saiful Bahri, S.Pd. yang selalu memberi semangat dan mendoakanku untuk keberhasilan study ku.
3. Dosen pembimbing ku Bapak M Ardi, M.Pd dan Dr. Ahmad Zumaro, MA yang selalu membimbingku dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang tak bisa ku sebutkan satu per satu, Umumnya untuk teman seperjuangan jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro Angkatan 2017, khususnya teman-teman PAI E.
5. Almamaterku IAIN Metro dan Baju HMJ PAI IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal ini.

Menyelesaikan proposal ini peneliti menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan proposal ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan Proposal skripsi ini.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad ALI, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Drs. M. Ardi, M.Pd dan Dr. Ahmad Zumaro, MA. sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan proposal ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian

yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 26 April 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rofik Khul Khulum', written over the printed name below.

Rofik Khul Khulum  
NPM.1701010173

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ORISINAL PENELITIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penelitian Relevan.....	4

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b> .....	6
	A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam .....	6
	1. Pengertian Peran Guru PAI .....	6
	2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	8
	3. Macam-macam Peran Guru PAI .....	9
	B. Akhlakul Karimah .....	13
	1. Pengertian Akhlakul Karimah .....	13
	2. Tujuan Akhlakul Karimah.....	15
	3. Dasar Akhlakul Karimah.....	16
	4. Pembentukan Akhlakul Karimah .....	18
	5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlakul Karimah.....	19
	C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul karimah .....	23
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	26
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
	1. Jenis Penelitian .....	26
	2. Sifat Penelitian .....	26
	B. Sumber Data .....	27
	1. Sumber Data Primer .....	27
	2. Sumber Data Sekunder .....	28
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
	1. Wawancara .....	29
	2. Observasi .....	30

3. Dokumentasi.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	32
E. Teknis Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah Berdirinya SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.....	35
2. Visi dan Misi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.....	40
3. Struktur Organisasi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.....	42
4. Denah Lokasi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.....	43
5. Sarana dan Prasarana SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.....	44
B. Temuan Khusus Teknis .....	49
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah.....	49
2. Hasil Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram .....	58
3. Pembahasan .....	60

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	69
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	83

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Pofil SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.....	35
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah .....	45



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar Struktur Organisasi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah .....	42
Gambar Denah Lokasi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Bimbingan .....	70
2. Lampiran 2 Surat Tugas .....	71
3. Lampiran 3 Surat Izin Research .....	72
4. Lampiran 4 Surat Keterangan Research.....	73
5. Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	74
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	75
7. Lampiran 7 surat keterangan hasil turnitin .....	76
8. Lampiran 8 Kartu Konsultasi Bimbingan .....	78
9. Lampiran 9 Outline .....	84
10. Lampiran 10 Alat Pengumpul Data.....	87
11. Lampiran 11 Hasil Wawancara.....	92
12. Lampiran 12 Foto Wawancara .....	97
13. Lampiran 13 Riwayat Hidup .....	99

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Islam merupakan agama yang global pasti mengatur seluruh aspek kehidupan mulai dari ibadah, bermasyarakat, sampai akhlak. Oleh sebab itu agama sangat berperan dalam membentuk akhlak, karena untuk membimbing anak kearah sifat terpuji tidak mungkin hanya dengan penjelasan pengertian saja. Namun juga pembiasaan untuk melakukan sesuatu dengan maksimal dan berharap nantinya tumbuh sifat-sifat terpuji dan menjauhi sifat tercela.

Di dalam ajaran Islam, akhlak berkedudukan istimewa karena di dalam Al-Quran saja ditemukan sekitar 1500 ayat yang berbicara soal akhlak.<sup>1</sup>Akhlak merupakan keyakinan jiwa yang menghasilkan perbuatan dan pengalaman tanpa harus direnungkan atau disengaja. Jika kemantapan sudah melekat, maka menghasilkan amalan yang baik pula, maka bisa disebut akhlak baik. Jika amalan tercela muncul dalam keadaan itu, maka dinamakan akhlak tercela. Sedangkan Ibnu Maskawaih menyebutkan akhlak yaitu keadaan jiwa yang mendorong suatu perbuatan tanpa melalui proses berfikir dan pertimbangan terlebih dahulu.

Akhlak ialah pondasi inti di dalam pembentukan pribadi manusia secara utuh. Pendidikan mengarah ke pembentukan pribadi berakhlak, merupakan hal pertama harus dijalan dalam lembaga pendidikan. Pembentukan akhlak haruslah dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa

---

<sup>1</sup> Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf* (Semarang:Pt Cv. Karya Abadi Jaya, 2015), Hal. 1

dapat mengembangkan serta bisa praktek di dalam kehidupan sehari-hari. Karena salah satu faktor penyebab kegagalan Pendidikan Islam selama ini adalah rendahnya akhlak siswa.

Seorang guru tidak hanya bertugas sekedar mentransfer ilmu kepada peserta didik, tapi juga mengarahkan hingga membentuk akhlaknya terutama guru Pendidikan Agama Islam. Peran guru bukan hanya *transfer of knowledge* namun lebih kepada *transfer of character*. Tetapi selama ini belum ada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa untuk membimbing agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia. Dalam kenyataannya memang persoalan akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu, terjadinya kemerosotan akhlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat ke segala bidang kehidupan umat manusia jika tidak segera di atasi.

Penanganan melalui Pendidikan diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya. Dengan Pendidikan Agama Islam, guru dapat lebih leluasa menanamkan nilai keislaman. Sebab materi pembelajaran telah mengandung nilai positif yang mengarah pada akhlak anak yang lebih baik, sehingga menjadi filter bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran islam, serta kenakalan remaja dapat teratasi.

Namun kenyataannya, membentuk akhlakul karimah siswa bukan perkara mudah. Dalam pra survey di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, peneliti menemukan masalah pembentukan akhlakul karimah siswa masih menjadi

pokok permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Beberapa kasus seperti siswa sering berkelahi, tidak mempunyai sopan santun kepada guru, memasuki kelas dengan tidak mengucapkan salam, membolos saat ada jam pembelajaran, mencontek pada saat ujian dan beberapa kasus lainnya masih sering terjadi di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah. Kasus tersebut memang hanya dilakukan beberapa siswa namun hal tersebut mesti diperhatikan, jika dibiarkan dapat menjadi racun bagi peserta didik lainnya. Dalam konteks itu, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan, terlebih guna membentuk akhlakul karimah siswa agar lebih baik.

Dalam semua bentuk penyimpangan tersebut perlu usaha yang sangat serius untuk mengatasinya. Salah satunya usaha untuk menanggulangnya yaitu melalui Pendidikan Agama Islam. Namun demikian peran guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah siswa didik telah berupaya dengan semaksimal mungkin, agar proses pembelajaran dengan hasil pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

Berkenaan dengan itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja peranguru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 5 Bandar Mataram dalam membentuk Akhlakul karimah siswa. Karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah*".

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa yang mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah?
2. Bagaimana peran guru agama islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:**

- a. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah?
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Guru pendidikan Agama Islam pada pembentukan Akhlakul Karimah siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat memberi kontribusi pemikiran (positif) untuk menjadikan yang lebih baik dari sebelumnya serta meningkatkan kinerja guru terutama di lembaga pendidikan di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.
- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk memperluas wawasan yang dijadikan tolak ukur masa yang akan datang sebagai seorang pendidik terkait tentang akhlak siswa

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian yang dipersingkat terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan, yaitu menjelaskan posisi, perbedaan atau menegaskan hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada.<sup>2</sup>

Sebelum penelitian, peneliti telah mencari beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada satu variable yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi falid dan dapat digunakan pada peneliti. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Yuliansyah Putra tentang Pengaruh pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP Darul Ma'arif Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2012. Penelitian ini mengidentifikasi tentang seberapa besar pengaruh PAI dalam membentuk akhlak siswa agar menjadi siswa yang baik dan berbudi pekerti luhur.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan Yuliansyah Putra memfokuskan pengaruh terhadap akhlak. Mengutamakan sebab akibat dari suatu kejadian. Jadi, seorang berperilaku baik buruknya dapat dilihat dari sebabnya.

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), Hal. 52

<sup>3</sup>Yuliansyah Putra, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di Smp Darul Ma'arif Natar Kabupaten Lampung Selatan*, Natar, 2012

2. Penelitian yang dilakukan Rosna Leli Harahap tentang pengaruh guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di MTS swasta al-ulum Medan. Penelitian ini mengidentifikasi tentang seberapa besar pengaruh guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama penelitian yang bertujuan membentuk siswa yang baik dengan mencari penyebab suatu masalah dan mencari sebuah solusi.

---

<sup>4</sup> Rosna Leli, *“Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTS Swasta Al-Ulum Medan”*, 2018



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Peran Guru PAI**

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariaanya, profesinya) mengajar. Dalam masyarakat jawa, bahwa guru, gu dan ru. “Gu” diartikan dapat digugu (dianut) dan “ru” bisa diartikan ditiru (dijadikan teladan).<sup>5</sup> Hal senada juga diungkapkan oleh al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh zainudin. Bahwa guru adalah pendidik dalam artian umum yang bertugas serta bertanggung jawab atas pendidikan dan pengajaran. Jadi guru adalah semua orang yang berusaha memengaruhi, membiasakan, melatih, mengajar serta memberikan suri tauladan dalam membentuk ahlak siswa didik dalam bidang jasmani, rohani, intelektual dan keterampilan yang akan dipertanggung jawabkan kepada orang tua siswa, masyarakat serta kepada Allah.

Sedangkan pengertian guru pendidikan agama islam dalam kapita selekta pendidikan agama islam adalah yang menggunakan rujukan hasil konferensi internasional tentang pengertian guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai murabbi, mualim dan muaddib.<sup>6</sup>

Pengertian murabbi adalah guru agama harus orang yang memiliki sifat rabbani, yaitu bijaksana, terpelajar dalam bidang pengetahuan tentang rabb.

Pengertian muallim adalah seorang guru harus alimun (ilmuan) yakni

---

<sup>5</sup>Zalfa Nurina Fadhillah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang” 01 (2020): 88.

<sup>6</sup>Muhammad Masjkur, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah,” *At-Tuhfah* 7, No. 1 (13 September 2018): 25

menguasai ilmu teoritik, memiliki kreativitas, komitmen yang sangat tinggi dalam mengembangkan ilmu serta sikap hidup yang selalu menjunjung tinggi nilai di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengertian taddib adalah integrasi antara ilmu dan amal.<sup>7</sup>

Jadi, pengertian guru pendidikan agama guru yang mengajar bidang studi pendidikan agama islam yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab atas peserta didiknya.<sup>8</sup>

Pengertian dari peran itu sendiri adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Dalam arti lain peran yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya, peran sendiri menentukan apa yang harus diperbuat oleh seseorang bagi masyarakat dan kesempatan-kesempatan apa yang diberikan kepadanya serta mengatur perilaku seseorang. Sedangkan yang dimaksud dengan peran guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru”.<sup>9</sup>Peran guru secara umum merupakan tugas pendidikan meliputi mengajar, melatih, mendidik. Peran guru merupakan bentuk kontribusi guru dalam kegiatan belajar mengajar murid tercapainya tujuan belajar.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Dahlan dan Muhtarom, *Menjadi Guru yang Bening Hati*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 2.

<sup>8</sup> Muhammad Masjkur, “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah*,” *At-Tuhfah* 7, No. 1 (13 September 2018): 25,

<sup>9</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 165

<sup>10</sup> Siti Maemunah Dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran* (Banten: 3m Media Karya Serang, 2020), Hal. 8

Dari pengertian diatas bahwa dipahamipengertian Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang memberi pemahaman tentang ilmu keagamaan pada siswa sekolah atau madrasah. Seseorang dikatakan menjalankan peran saat menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tak terpisah dari status yang dijalankan.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah formal mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan pendidikan agama Islam adalah “menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam”.

Sedangkan menurut pendapat ahli lain menyatakan bahwa: Tujuan pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang disesuaikan dengan keadaan tertentu, baik berkaitan dengan citacita pembangunan suatu bangsa, tugas dan suatu badan, atau lembaga pendidikan bakat dan kemampuan siswa seperti memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk bekal hidupnya setelah ia tamat, dan sekaligus merupakan dasar persiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.<sup>11</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat,

---

<sup>11</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 57

berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan jenjang yang lebih tinggi.<sup>12</sup>

Selanjutnya menurut pendapat lain menyatakan bahwa, Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah/ sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka pendidikan, karena merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulismenyimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah agar peserta didik menjadi muslim sejati yang memiliki pengetahuan luas, nilai, sikap, tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan Islam, bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama yang mendapat Ridlo Allah SWT.

### **3. Macam-macam Peran Guru PAI**

Guru memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah. Guru sangat berperan dalam membantu peserta didik dalam pemahaman atau cara pandang yang dimiliki peserta didik terhadap al-qur'an dan hadist.<sup>14</sup> Terdapat beberapa macam peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 22

<sup>13</sup> Aat Syafaat, Sohari Sahri dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 33 lihat juga Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 29

<sup>14</sup> M Saekan Muchith, "Guru Pai Yang Profesional" 4, No. 2 (2016):219

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pendidik yang ditokohkan, menjadi panutan, dan identifikasi bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru memiliki standar tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Oleh karena itu tugas guru dapat disebut pendidik dan pemeliharaan anak. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak harus mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkat laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada.

b. Guru Sebagai Pengajar

Peserta didik dibantu oleh guru dalam kegiatan perkembangan dari suatu pembelajaran yang belum diketahui, membentuk kompetensi dan pemahaman materi yang dipelajari, seperti motivasi, kematangan, interaksisiswa dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman. serta keterampilan guru dalam berkomunikasi.<sup>15</sup> Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah.

c. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan memerlukan latihan keterampilan intelektual atau motorik, sehingga menuntut guru bertindak sebagai pelatih.

d. Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing bertanggung jawab atas siswa didiknya di kelas maupun diluar kelas. berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya.

---

<sup>15</sup>Muhammad Masjkur, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah," *At-Tuhfah* 7, No. 1 (13 September 2018): 27,

Sebagai pembimbing, guru harus mengarahkan tujuan secara jelas kepada peserta didiknya, serta menilai membimbing sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa didik.

Sebagai pembimbing guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut:

- 1) Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai.
- 2) Guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.
- 3) Guru harus memaknai kegiatan belajar.
- 4) Guru harus melaksanakan penilaian.

e. Guru Sebagai Penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi siswa didik. Peserta didik senantiasa berhadapan dengan pilihan untuk membuat suatu keputusan dan dalam prosesnya peserta didik membutuhkan seorang guru untuk keputusannya. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan dan penasehat secara lebih mendalam, ia harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.

f. Guru Sebagai Teladan

Sebagai seorang guru, setiap gerak-gerik dan tingkah lakunya diperhatikan dan diikuti oleh siswanya. Jadi seorang guru haruslah memberikan contoh

dan tingkah laku yang baik, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar lingkungan sekolah pun akan menjadi sorotan dan panutan. Seorang guru bukan hanya menyampikan materi pada saat pembelajaran saja melainkan bisa memberikan contoh dan mengimplementasikan apa yang sudah diajarkan kepada siswa.<sup>16</sup>

g. Guru Sebagai Motivator

Guru bukan hanya mengajarkan teori kepada siswa saja, melainkan mempunyai pengaruh yang besar, salah satunya adalah dengan memberikan motivasi kepada siswanya, memberikan semangat, dorongan dan pandangan hidup agar siswa tersebut lebih semangat dalam belajar. Motivasi tersebut akan membuat siswa lebih giat dalam menuntut ilmu, dan nantinya ilmu tersebut bisa di terapkan dan bermanfaat untuk dirinya.

h. Guru Sebagai perancang

Dalam proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan atau merancang proses belajar mengajar tersebut, agar nantinya tujuan pembelajaran yang dimaksud dapat dipahami oleh siswa dan dapat diterapkan dalam kehidupannya. Mulai dari membuat dan merumuskan bahan ajar, menyiapkan materi yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan siswa, merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, menyediakan sumber belajar seperti fasilitas, menggunakan media yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

---

<sup>16</sup>Dini Aulia Aras, Muhammad Rusdi Rasyid, Dan St Umrah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Sifat-Sifat Terpuji Pada Siswa," *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 1 (1 Juli 2017): 12-13

## **B. Akhlakul Karimah**

### **1. Pengertian Akhlakul Karimah**

Akhlak memiliki arti yang tidak asing bagi kehidupan. Tidak sedikit orang mengetahui arti dari akhlak yang sering disangkutpautkan dengan istilah tingkah laku. Untuk mengetahui lebih jelasnya arti dari akhlak maka peneliti akan paparkan. Terdapat pendekatan yang digunakan guna mendefinisikan akhlak yaitu pendekatan linguistik (bahasa), dan pendekatan terminologis (istilah).

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab yang secara bahasa berarti budi pekerti, sopan santun, tata krama, adab dan tindakan. Akhlak ialah tindakan muncul dari diri manusia tanpa adanya suatu pemaksaan.<sup>17</sup> Akhlak adalah hasil dari usaha dalam mendidik serta melatih sungguh-sungguh terhadap potensi rohani yang ada dalam diri manusia. Jika program Pendidikan dan dirancang secara sistematis, dilaksanakan dengan kesungguhan maka akan membentuk anak-anak penerus yang berakhlak.

Akhlak juga didefinisikan sebagai tabiat. Tabiat atau kebiasaan dijelaskan sebagai perlakuan atau tingkah laku yang diamalkan secara berulang-ulang dengan ikhlas dari dalam jiwa. Perbuatan yang diulang-ulang itu akhirnya menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan seharian individu.<sup>18</sup> Menurut Farid Ma'ruf sebagaimana dikutip oleh Mustofa memberikan definisi akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Dalam

---

<sup>17</sup>A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), Hal. 11

<sup>18</sup>Zalfa Nurina Fadhillah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang” 01 (2020): 91.



pengertian yang hamper sama menurut Abdullah Dirroz sebagaimana yang dikutip oleh Mustofa mengemukakan definisi akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak yang jahat).<sup>19</sup>

Sedangkan karimah dalam Bahasa arab artinya terpuji, baik atau mulia. Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut memiliki makna yang sepadan dengan akhlak mulia atau budi pekerti yang baik. Pengertian lain dari akhlakul karimah adalah akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia dimata Allah SWT, akhlak yang terpuji ini merupakan implementasi dari sifat dan perilaku yang baik dalam diri manusia.<sup>20</sup>

Menurut M Yatimin Abdullah, mengutip pendapat dari Ibn Rasyid “Akhlakul karimah adalah “tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji”.<sup>21</sup> Akhlakul karimah atau akhlak mahmudah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua mausia. Karena akhlak mahmudah sebagai tuntunan Nabi Saw dan kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama” saleh sepanjang masa hingga hari ini.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), Hal. 14

<sup>20</sup> Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak Dua, 2013), h. 32

<sup>21</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 2.

<sup>22</sup> Muhammad Abdurahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), 34.

Berikut adalah beberapa hadist yang menjelaskan tentang akhlakul karimah:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.” (HR At- Tirmidzi)

Jadi yang dimaksud hadist tersebut adalah orang mukmin yang paling tinggi derajatnya adalah yang paling baik akhlaknya. Semakin sempurna iman seseorang semakin baik pula akhlaknya.

Dari pendapat diatas akhlakul karimah dapat diartikan sebagai tingkah laku yang terpuji atau prilaku yang baik yang menjadi tanda kesempurnaan dan sebagai kontrol diri yang membawa nilai positif bagi kita sendiri ataupun bagi orang disekitar kita.

## 2. Tujuan Akhlakul Karimah

“Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak bagi manusia agar segenap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam.”<sup>23</sup> Tujuan berakhlak juga tidak lain yaitu agar hubungan umat Islam dengan Allah SWT dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis, tujuan yang lain adalah agar terciptanya kebahagiaan dunia dan akhirat kesempurnaan bagi individu dan menciptakan kebahagiaan kemajuan kekuatan dan keteguhan bagi masyarakat.

---

<sup>23</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 25

Tujuan akhlak tidak lain untuk membentuk manusia bermoral baik, sopan dalam berbicara dan berbuat, mulia dalam tingkah laku perangai, bersifat bijaksana, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Berdasarkan tujuan akhlak di atas, dapat dipahami bahwa, setiap pikiran, perilaku, dan perkataan seorang muslim harus diarahkan sejalan dengan ajaran Islam, baik dalam konteks hubungan dengan Allah SWT maupun hubungan sesama makhluk. Hubungan dengan Allah merupakan dasar terbentuknya akhlak seorang muslim dengan sesama manusia. Dengan demikian tujuan akhlak dalam Islam tidak memisahkan antara hubungan dengan Allah SWT dan hubungan sesama makhluk. Akhlak dalam Islam akan terwujud jika seorang muslim mampu menjalin hubungan yang baik dengan Allah SWT, dan hubungan yang baik dengan sesama manusia. Akhlak menjadi acuan utama dalam kehidupan, oleh karena itu seseorang dituntut untuk memiliki akhlakul karimah di banding dengan ilmu pengetahuan yang tinggi (banyak).

### **3. Dasar Akhlakul Karimah**

Setiap kali disebut kata akhlak, maka yang dimaksud dengan akhlak adalah akhlak yang didasarkan pada al-Qur'an dan al-Sunnah, bukan yang lainnya. Ada pula macam-macam aturan perbuatan tapi dasarnya bukan al-Qur'an dan al-Sunnah maka tidak dinamakan akhlak. Aturan perbuatan yang dasarnya akal dan pikiran atau filsafat disebut estetika. Sedangkan aturan yang didasarkan pada adat istiadat disebut moral. Didalam al-Qur'an yang dijumpai ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak, seperti terdapat dalam surat Al-Ahzab ayat 21:

ثَبِيرًا لِلَّهِ وَذَكَرَ الْأَخِرَ وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرِجُوا كَانَ لِمَنْ حَسَنَةً أُسْوَةٌ لِلَّهِ رَسُولٍ فِيكُمْ كَانَ لَقَدْ



Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut nama Allah.*”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Rasulullah merupakan suri tauladan yang baik, dalam setiap perkataan, perbuatan, dan tindakannya. Setiap orang yang beriman, yang mengharap pahala dari-Nya, dan takut dari azabnya maka wajib bagi orang tersebut untuk meneladaninya.

Berikut ini juga firman Allah yang berhubungan dengan akhlak yaitu surat Al-Maidah ayat 16:

النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ مَنْ وَيُخْرِجُهُمُ السَّلَامِ سُبُلَ رِضْوَانِهِ دَاتَّبَعِ مَنْ اللَّهُ بِهِ يَهْدِي  
 مُسْتَقِيمٍ صِرَاطٍ إِلَى وَيَهْدِيهِمْ بِإِذْنِهِ

Artinya: “*Dengan kitab itulah Allah menunjukkan orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.*” (Al-maidah:16)<sup>24</sup>”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Allah memberi petunjuk dengan kitab (al-Qur’an) kepada orang-orang yang mengikuti keridhaan Allah,

<sup>24</sup>Hestu Nugroho Warasto, “Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)” 2, no. 1 (n.d.): 68.

yaitu iman dan amal sholeh ke jalan yang menyelamatkannya dari azab Allah, yaitu jalan menuju surga, dan mengeluarkannya dari gelapnya kekafiran dan kemaksiatan menuju cahaya keimanan dan keataatan atas izin-Nya, serta membimbingnya ke jalan yang lurus, yaitu agama islam.

#### **4. Pembentukan Akhlakul Karimah**

Akhlak Islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak. Nilai-nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela berlaku kapan dan di mana saja dalam segala aspek kehidupan, baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan bermasyarakat akhlak yang baik akan selalu diterapkan. Manusia sebagai makhluk yang berakhlak tentunya mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. Kewajiban itu adalah menunaikan dan menjaga akhlak yang baik serta menjauhi akhlak yang buruk. Kewajiban inilah yang menjadi kekuatan moral dari terlaksananya akhlak yang baik dan terhindar dari akhlak yang buruk.<sup>25</sup>

Ada beberapa cara dalam pembentukan akhlakul karimah yaitu:

- a. Pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara terus menerus, Imam Ghazali mengatakan bahwa manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia terbiasa berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat,

---

<sup>25</sup>Dini Aulia Aras, Muhammad Rusdi Rasyid, Dan St Umrah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Sifat-Sifat Terpuji Pada Siswa," (*Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 1 (1 Juli 2017): 11,

begitupun sebaliknya jika manusia dibiasakan berbuat baik, maka ia akan menjadi orang baik.

- b. Melalui keteladanan, akhlak yang baik tidak dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan. Menanamkan sopan santun memerlukan Pendidikan yang Panjang. Pendidikan itu tidak akan sukses jika disertai pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.<sup>26</sup>

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah

Disebutkan bahwa ada tiga aliran sebagai faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu aliran aliran nativisme, aliran empirisme dan aliran konvergensi.

### a. Aliran nativisme

Menurut aliran nativisme yang paling berpengaruh dalam proses pembentukan akhlak adalah pembawaan dari dalam bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain. Sifat pembawaan, menurut aliran ini diyakini mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan individu. Bahkan pendidikan dan lingkungan diyakini tidak ada pengaruhnya terhadap perkembangan anak, betapapun anak itu dididik dan berusaha dipengaruhi kepribadiannya pada akhirnya akan menunjukkan sifat asli bawaannya.<sup>27</sup> Jika seorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik dan sebaliknya.

---

<sup>26</sup>Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa", (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)," 72.

<sup>27</sup> Miftahuddin, "konsep konvergensi Dalam Pendidikan Islam: Menakar Peran Manusia Dalam Pendidikan," (Jurnal Studi Islam & Peradaban), Vol. 14, No. 01, 2019, 55

b. Aliran Empirisme

Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan pendidikan yang diberikan. Sedangkan pembawaan tidak memiliki peranan sama sekali. Segala sesuatu yang terdapat pada jiwa manusia dapat diubah oleh pendidikan. Gejala kejiwaan seperti watak, sikap dan tingkah laku manusia dapat didesain melalui pendidikan. Lingkungan dan pendidikan dipandang mempunyai pengaruh yang tidak terbatas.<sup>28</sup> Jika pendidikan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baik lah anak itu. Demikian juga sebaliknya aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

c. Aliran Konvergensi

Dalam aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pembawaan si siswa dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui integrasi dan lingkungan sosial.<sup>29</sup> Menurut aliran ketiga ini, pendidikan dan lingkungan berpengaruh secara terbatas pada kepribadian manusia. Pendidikan dinilai sebagai resultante atau perpaduan dari pertumbuhan bakat bawaan dan pengaruh pendidikan/lingkungan. Manusia lahir telah membawa benih-benih tertentu dan selanjutnya bisa

---

<sup>28</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001),

<sup>29</sup> Abudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. hlm. 251-252.

berkembang atau bahkan menyusut karena pengaruh lingkungan/Pendidikan.

Konvergensi menurut perspektif islam adalah Islam yang mengiringi kata pendidikan dalam ungkapan pendidikan Islam memiliki makna keterkaitan dan keterikatan pendidikan itu dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam hanya mendasari diri pada basis utamanya, al-Quran dan al-Sunnah dalam menyusun dan merumuskan pandangannya termasuk tentang peran manusia dalam pendidikan. Berbasis pada konsep al-Qur'an dan hadits ini pembicaraan tentang tema yang dimaksud berangkat dari konsep fithrah yang sangat jelas dan mendasar dalam Islam.

Islam pada prinsipnya tidak menolak secara mutlak aliran empirisme yang mengaitkan adanya pengaruh lingkungan termasuk pendidikan pada pembentukan kepribadian manusia. Islam juga bahkan meyakini hal itu. Akan tetapi memposisikan bayi saat baru dilahirkan seperti kertas kosong (baca=tabularasa) sehingga menapikan sama sekali adanya unsur-unsur potensial yang lebih mengarah kepada kesucian (fithrah) dibanding keburukan, inilah yang ditolak oleh konsep fithrah dalam Islam. Dengan kata lain, memandang bayi yang baru lahir itu dalam posisi "netral" (tidak condong pada kebaikan dan tidak condong pada keburukan) adalah pandangan yang tidak sesuai dengan konsep fithrah.

Dalam pandangan al-Qur'an fitrah manusia diberikam allah sebagai bawaan dari lahir tetep memerlukan proses interaksi dari lingkungan



sekitar. Berikut ini adalah hadist yang menjelaskan tentang fitrah manusia, sebagaimana sabda Nabi SAW:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

*“Setiap orang dilahirkan oleh ibunya atas dasar fitrah (potensi dasar untuk beragama), maka setelah itu orang tuanya mendidik menjadi beragama Yahudi, dan Nasrani, dan Majusi; jika orang tua keduanya beragama Islam, maka anaknya menjadi muslim (pula)”*. (HR. Bukhari-Muslim)

Dalam hadits tersebut jelas peran pendidikan yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan corak kepribadian anak tersebut. Hadits ini juga menegaskan besarnya tanggung jawab seseorang dalam mengemban amanah sebagai orang tua terhadap anaknya. Namun demikian bukan berarti hanya faktor peran orang tua yang merupakan satu-satunya penentu tersebut.

Jadi, di banding kedua teori di atas (empirisme dan nativisme) pendidikan Islam lebih dekat ke arah teori konvergensi, yang memadukan kedua aliran, yaitu faktor endogen (bakat yang dibawa sejak lahir, nativisme) dan faktor eksogen (pengaruh-pengaruh luar, empirisme). Konvergensi mengilustrasikan bahwa kedua faktor (bawaan dan lingkungan) berjalan bersamaan dalam pembentukan masa depan anak didik.

### **C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah**

PAI adalah pendidikan yang menekankan kepada pentingnya pembentukan manusia seutuhnya yang menekankan pengembangan akal dan hati, rohani dan jasmani, akhlak dan keterampilannya. Pentingnya PAI yang diterima siswa sangat berpengaruh terhadap sikap serta perilaku karena menjadi sasaran dalam pergaulannya, terlebih ditambah dengan pengawasan dan binaan dari guru secara teratur.<sup>30</sup>

Peran guru menurut pendapat ahli, artinya semua perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peran yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan di dalam masyarakat. Peran guru PAI tidak hanya sebatas menyampaikan materi yang diajarkannya pada saat proses pembelajaran saja, melainkan lebih dari itu. Menurut Nurmalina, di sekolah guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pelatih, pembimbing, penasehat, teladan, perancang dan pengawas.<sup>31</sup>

Guru membimbing siswa dalam hal membentuk akhlakul karimah dengan mendidik siswa dengan cara mengembangkan nilai-nilai hidup, membekalinya dengan ilmu agama, seperti nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupansehari-hari yaitu bersikap baik terhadap orang lain, menghormati terhadap yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda. Siswa didik juga

---

<sup>30</sup>M Saekan Muchith, "Guru Pai Yang Profesional" 4, No. 2 (2016): 222.

<sup>31</sup>Nurmalina, "Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa MTs. Darul Ma'arif", 2011, 29

memerlukan latihan seperti keterampilan intelektual atau motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Sebagai pengajar guru juga dapat melakukan penanaman nilai akhlakul karimah dalam diri siswa dalam proses pembelajaran seperti mengucapkan salam ketika masuk kelas.

Guru juga berperan sebagai pengawas dan penasehat dengan cara menegur siswa jika melakukan kesalahan, dan menasehati siswa tersebut. Apabila kesalahan tersebut terulang kembali maka guru patut memberikan sanksi sesuai dengan kesalahan siswa tersebut. Mengenai akhlakul karimah atau sifat yang baik, para guru dituntut berperan sebagai perancang kegiatan untuk menunjang terbentuknya sifat terpuji yang dimiliki oleh siswa

Upaya pembentukan siswa didik agar memiliki akhlak yang baik harus dimulai dari sang guru yang berperan sebagai suri tauladan yang baik atau mencontohkan akhlakul karimah. Tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar pun akan menjadi sorotan dan panutan, dan menjalankan peran tersebut dengan baik. Seiring dengan peran dan tugas diatas, bahwa guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan dengan memposisikan diri. Memupuk rasa percaya diri, berani bertanggung jawab.<sup>32</sup>

Karena itu, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengajarkan dan memberikan tauladan yang baik kepada peserta didik tentang bagaimana berperilaku atau berakhlak yang baik, karena guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk akhlakul karimah didalam diri siswa didiknya di sekolah, sehingga bisa diterapkan

---

<sup>32</sup>Zalfa Nurina Fadhillah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang" 01 (2020): 86.

dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya siswa memiliki sifat mudah meniru, tidak hanya yang baik tetapi juga yang kurang baik akan mudah ditiru oleh mereka disekolah. Mereka akan meneladani apa yang dilakukan oleh gurunya karena guru merupakan teladan bagi siswa disekolah. Seorang guru tidak hanya memerintahkan siswanya untuk melakukan perbuatan tersebut tetapi guru harus lebih dulu melakukannya dan memberikan contoh kepada siswa.<sup>33</sup>

Dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam pembentukan akhlakul karimah, apa yang diajarkan oleh guru tidak hanya berbentuk teori saja, melainkan juga cara penerapannya karena seorang guru berperan penting dalam tingkah laku siswanya, baik diluar kelas maupun didalam kelas.

---

<sup>33</sup> Nurmalina, "Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa MTs. Darul Ma'arif", 2011, 30

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan keberadaan di lapangan untuk melaksanakan penelitian tentang sesuatu fenomena alamiah yang terjadi disana.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana peran guru pendidikan agama dalam pembentukan kepribadian siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung dengan menitik beratkan pada peran Guru Pendidikan Agama dan kepribadian siswa.

Peneliti akan mencoba memaparkan permasalahan yang ada di SMP PGRI 5 Bandar Mataram dengan metode kualitatif. Bukan hanya dipaparkan permasalahan peneliti juga akan mencoba memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkaitan dengan Guru Pendidikan Agama dan kepribadian siswa.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif atau penelitian yang berfokus menggambarkan objek sesuai keadaan asli.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books. 2014) Hal. 152

<sup>35</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal. 157

Penelitian deskriptif umumnya dilakukan sistematis dan fakta serta karakter objek atau subjek yang teliti dan tepat.

Peneliti mengungkap fenomena dengan cara menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan dengan kata secara terperinci melalui bahasa tanpa penggunaan angka. Dengan jenisnya yaitu deskriptif dan pendekatan fenomenologi, maka bisa diasumsikan bahwa sifat penelitian ini merupakan kualitatif lapangan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini ialah subjek dari data yang diperoleh, adapun sumber data yang diambil penulis dalam penelitian ini ialah sumber data utama berupa kata dan tindakan dan pengamatan, serta sumber tambahan berupa dokumen.<sup>36</sup>

Seperti yang telah diungkapkan bahwa sumber data utama dalam penelitian bersifat kualitatif merupakan kata dan tindakan serta pengamatan, lainnya ialah data pelengkap yaitu data tertulis. Sehingga peneliti mendapat beberapa data yang dimanfaatkan di penelitian ini.

Data digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber primer merupakan sumber utama yang diambil melalui kata dan tindakan.<sup>37</sup> Peristiwa berkaitan masalah atau fokus penelitian yang diteliti langsung ke SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah, dalam

---

<sup>36</sup>. Sukardi, 112

<sup>37</sup> Sukardi, 112

penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap Guru Pendidikan Agama, siswa yang bersangkutan dan Guru lain yang masih berhubungan.

Sumber data primer dalam penelitian ini ditujukan untuk Guru Pendidikan Agama Islam SMP PGRI 5 Bandar Mataram dan Siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah. Peneliti akan menggunakan beberapa macam alat pengumpulan data untuk menggali informasi secara mendalam tentang judul yang peneliti akan jabarkan. Semua informasi dari sumber utama akan dianalisis.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber sekunder merupakan sumber diluar kata dan tindakan yaitu sumber tertulis. Penjelasan lain menjelaskan bahwa dilihat dari sumber tertulis dapat dibagi sumber buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi.<sup>38</sup> Sedangkan sumber sekunder digunakan dalam penelitian initerdiri dari interview, jurnal, buku, dokumen penelitian kepribadian siswa serta tingkah lakunya, dan sejarah tempat yang diteliti,.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, jadi data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul sesuai kebutuhan. Sumber data sekunder atau sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah semua orang atau benda yang berkaitan dengan apa yang peneliti butuhkan untuk informasi tambahan dan sebagai data tambahan untuk menguatkan data utama yang diperoleh dari

---

<sup>38</sup>Sukardi, 133

Guru Pendidikan Agama Islam. Data tambahan ini bisa berupa data yang diperoleh pihak sekolah, seperti dokumentasi penilaian Ahlak siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis penelitian karena tujuan utama penelitian ialah mendapat data yang diperlukan.<sup>39</sup>

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa jenis antara lain sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan antara peneliti dan subjek penelitian untuk bertukar informasi atau ide lewat tanya jawab sepihak dan bertatap muka dengan arah tujuan yang ditentukan.<sup>40</sup>

Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur dilakukan oleh pewawancara dengan sederetan pertanyaan rinci.
- b. Wawancara tidak terstruktur artinya dalam wawancara tidak dipersiapkan daftar pertanyaannya dan bebas menanyakan apapun yang dianggap perlu dalam wawancara, pertanyaan tidak diajukan dalam urutan, bahkan pertanyaan tak selalu sama. Namun lebih baik pewawancara mencatat pokok penting yang akan dibicarakan sesuai tujuannya.<sup>41</sup>

Dari pernyataan diatas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana wawancara menggunakan deretan pertanyaan dan terperinci. Teknik

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 224

<sup>40</sup>Sugiyono, 231

<sup>41</sup>Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Hal. 119



*interview* atau wawancara disini penulis gunakan untuk mencari keterangan data tentang bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Ahlak Siwa di SMP PGR 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.

Peneliti akan mewawancarai Guru Pendidikan Agama untuk mengetahui keseharian siswa dan penilaian Guru tersebut. Serta untuk mengetahui perkembangan siswa ketika sudah memperoleh pembelajaran tentang pendidikan karakter (ahlak) dan respon siswa setelah pembelajaran.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh indera (penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap).<sup>42</sup>

Dari pendapat tersebut dapat disederhanakan bahwa observasi ialah metode mengamati perilaku manusia yang faktual dan memungkinkan memandang tingkah laku sebagai proses.

Pelaksanaannya observasi terdapat tiga jenis yaitu:

- a. Observasi langsung yaitu pengamatan dilakukan tanpa orang kedua.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu pengamatan dilakukan kepada objek dengan perantara alat atau cara, dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun rekayasa.
- c. Partisipasi, merupakan pengamatan yang dilaksanakan dengan ikut bagian dalam situasi yang sedang diteliti.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 199

<sup>43</sup> Nugrahani, 135

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau fenomena yang diselidiki. peneliti menggunakan jenis observasi langsung ke SMP PGRI 5 Bandar Mataram. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari Akhlak siswa. Observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui keadaan Ahlak siswa secara umum maupun secara individu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai penelitian dengan menyelidiki benda seperti buku, dokumen, aturan, notulen, atau catatan harian dan sebagainya.<sup>44</sup>

Dari kutipan diatas bahwa dokumentasi ialah metode pengumpulan data dalam penelitian dengan mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti penilaian Ahlak siswa, dan data umum lain (profil sekolah dan struktur organisasi sekolah). Maka dengan metode ini peneliti dapat memperoleh dokumen tentang kepribadian subjek atau objek penelitian.

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data untuk menguatkan sumber yang ada melalui pemeriksaan data di sekolah seperti Rapor, buku konseling, keaktifan dan hal lain yang berhubungan Ahlak siswa.

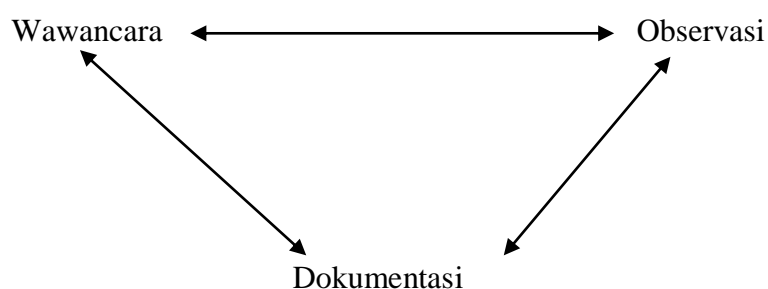
---

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, 201

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dilakukan agar data yang didapat sifatnya terpercaya dan bertanggung jawabkan secara ilmiah, teknik penjamin keabsahan data merupakan langkah mengurangi kesalahan proses perolehan data yang tentu akan berdampak terhadap hasil akhir dari penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data dengan menggunakan uji triangulasi, dan triangulasi ialah uji kredibilitas sebagai sumber dengan beberapa cara dan waktu.

Dari uraian diatas dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Triangulasi teknik dan triangulasi sumber

Menguji reliabilitas dengan triangulasi teknik adalah cek data ke sumber yang sama dan teknik berbeda.

Sedangkan triangulasi sumber untuk uji keabsahan datanya dilakukan dengan cek data yang diperoleh lewat beberapa narasumber.<sup>45</sup>

Penguji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal sama dengan teknik

<sup>45</sup>, A. Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*. (Malang: Ub Press, 2017) 170

yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber berbeda.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada Guru Pendidikan Agama, kemudian dicek dengan observasi langsung ke SMP PGRI 5 Bandar Mataram untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

#### **E. Teknis Analisis Data**

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data induktif yang berpijak pada fakta khusus, kemudian dianalisis dan ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya bisa di infokan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini dilakukan interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas dan terkumpul penuh. Aktivitas ini yaitu reduksi data, *data display*, dan penarikan kesimpulan.<sup>47</sup>

Teknik analisis data merupakan proses pencarian hingga penyusunan sistematis dari data yang diperoleh dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola,

---

<sup>46</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books. 2014) Hal. 62

<sup>47</sup>Nugrahani, 297

memilih mana prioritas dan yang dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan hingga mudah dipahami oleh pribadi maupun orang lain.<sup>48</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan usaha untuk mengolah data yang dikumpulkan dengan alat pengumpul data. Proses pertama yaitu reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal pokok dan mencari data yang penting dan sesuai dengan fokus, lalu dilaksanakan pengajian data dimana dibentuk uraian singkat, bagan, atau naratif. Lalu proses terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

---

<sup>48</sup>. Sugiyono, 246

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Berdirinya SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 5 Bandar Mataram Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah adalah Lembaga Pendidikan Ma'arif di bawah naungan organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) yang berdiri pada tahun 1986, terletak di atas tanah seluas 7.280 m<sup>2</sup> dengan sarana dan prasarana yang sangat terbatas.<sup>49</sup>

Tabel 4.1

#### Profil SMP PGRI 5 Bandar Mataram

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	SMP PGRI 5 BANDAR MATARAM		
2	NPSN	10801821		
3	Jenjang Pendidikan	SMP		
4	Status Sekolah	Swasta		
5	Alamat Sekolah	Terusan Makmur SP 02		
	RT / RW	2	/	3
	Kode Pos	34169		
	Kelurahan	Upt Way Terusan Sp. 2		
	Kecamatan	Kec. Bandar Mataram		
	Kabupaten/Kota	Kab. Lampung Tengah		
	Provinsi	Prov. Lampung		
	Negara	Indonesia		
6	Posisi Geografis	-4,5576		Lintang
		105,7083		Bujur

<sup>49</sup> Dokumentasi Profil SMP PGRI Bandar Mataram, dicatat pada tanggal 15 Mei 2021

## 2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	6384/I12.B1/U/1999
8	Tanggal SK Pendirian	:	1999-07-05
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	738/I.12.3/DS/1999
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1999-04-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	3850003004685
14	Nama Bank	:	Lampung
15	Cabang KCP/Unit	:	Bardar Jaya
16	Rekening Atas Nama	:	SMP PGRI 5 BANDAR MATARAM
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SMP PGRI 5 Bandar Mataram
21	NPWP	:	005310115321000

## 3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	<a href="mailto:smppgri5bandarmataram@yahoo.com">smppgri5bandarmataram@yahoo.com</a>
23	Website	:	http://

#### 4. Data Periodik

2	Waktu	:	Siang/6 hari
4	Penyelenggaraan	:	
2	Bersedia Menerima	:	Ya
5	Bos?	:	
2	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
6		:	
2	Sumber Listrik	:	Diesel
7		:	
2	Daya Listrik (watt)	:	1500
8		:	
2	Akses Internet	:	Tidak Ada
9		:	
3	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
0	Alternatif	:	

#### 5. Sanitasi

##### Sustainable

##### Development Goals

##### (SDG)

3	Sumber air	:	Sumur terlindungi
1		:	
3	Sumber air minum	:	Air kemasan
2		:	
3	Kecukupan air	:	Tidak cukup sepanjang waktu
3	bersih	:	
	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Ya
3		:	
4	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
5		:	
3	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
6		:	



3 7	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	3 hari
3 8	Jumlah tempat cuci tangan	:	8
3 9	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
4 0	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan Sekolah memiliki	:	Ya
4 1	saluran pembuangan air limbah dari jamban Sekolah pernah	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
4 2	menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu
	<b>Stratifikasi UKS</b>	:	
4 3	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air Sekolah	:	Tidak
4 4	menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Tidak
4 5	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap	:	Tidak

unit jamban perempuan Sekolah				
4 6 menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan Sekolah	:	Tidak		
4 7 tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak		
4 8 Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkat secara rutin	:	Tidak		
4 9 Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Tidak		
5 0 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Tidak		
5 1 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<input type="checkbox"/> Ada, dengan pemerintah daerah <input type="checkbox"/> Ada, dengan perusahaan swasta <input type="checkbox"/> Ada, dengan puskesmas <input type="checkbox"/> Ada, dengan lembaga non-pemerintah		
<u>5</u> <u>2</u> Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
		<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="1"/>
5 3 Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
		<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>

**Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah**

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
5 3	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓		✓	
5 4	Kebersihan dan Kesehatan	✓					
5 5	Pemeliharaan dan perawatan toilet			✓			
5 6	Keamanan pangan						
5 7	Ayo minum air	✓	✓				

**2. Visi dan Misi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah**

a. Visi Sekolah

Adapun visi SMP PGRI 5 Bandar Mataram: “Menjadikan peserta didik yang berkarakter mulia, berprestasi dan berakhlakul karimah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di tingkat Nasional.”

b. Misi Sekolah

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut di atas, Misi SMP PGRI 5 Bandar Mataram adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama pada siswa;
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.

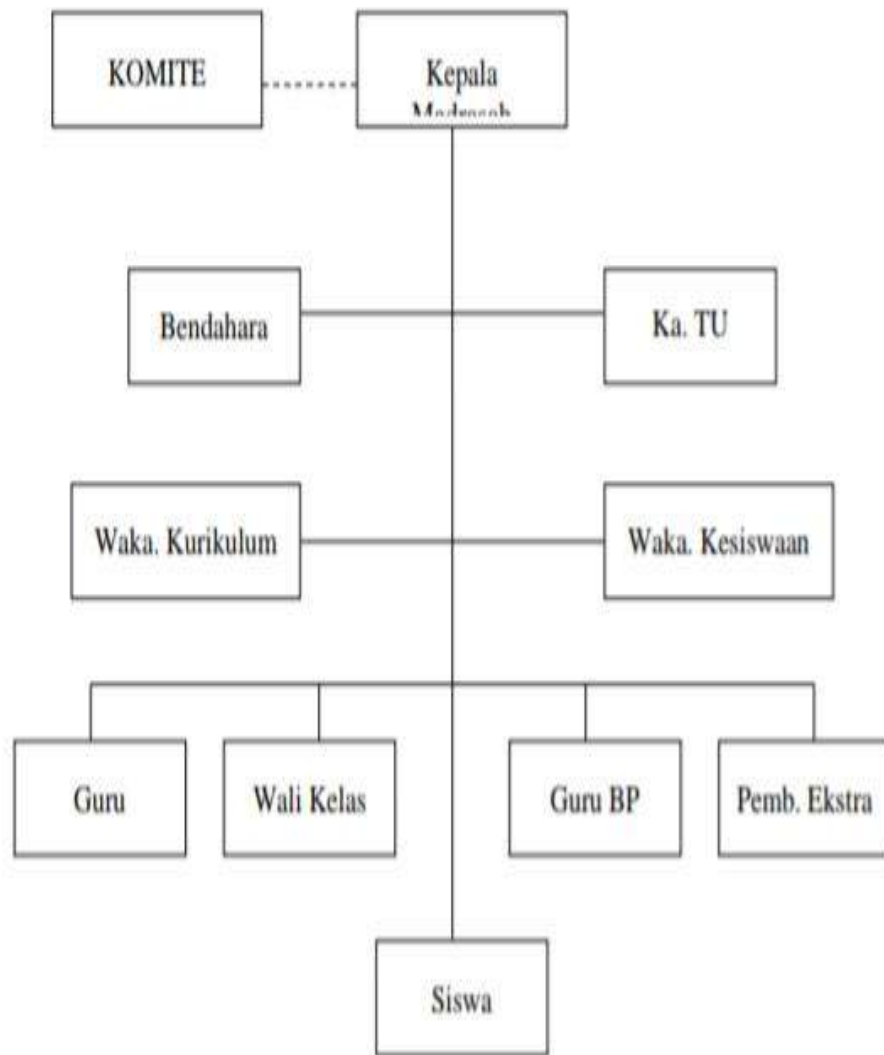
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- 6) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam bafikir dan bertindak (berkarakter).

Adapun terkait dengan Tujuan Sekolah:

- 1) Perolehan Nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan
- 2) Memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang
- 3) Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga sekolah.
- 4) Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
- 5) Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait.
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, resik dan asri.

### 3. Struktur Organisasi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah

Gambar  
Struktur Organisasi SMP PGRI 5 Bandar Mataram



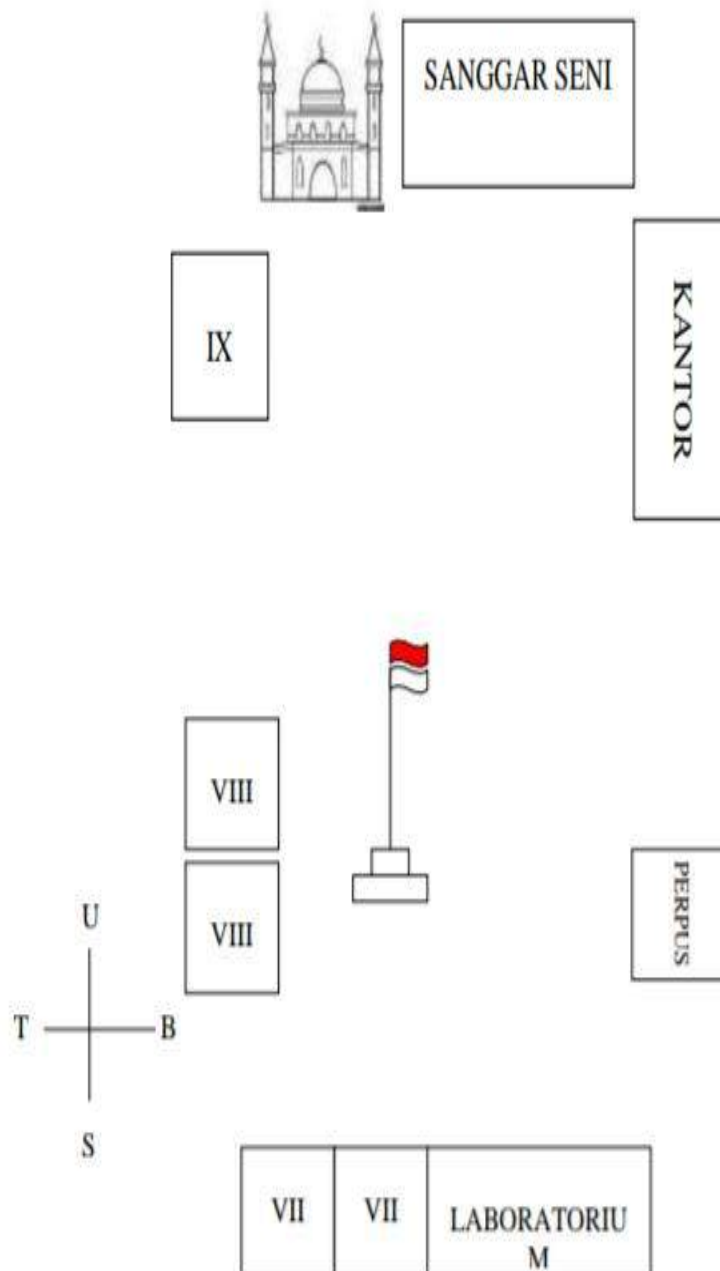
Keterangan :

..... : Garis Koordinasi

———— : Garis Komando

#### 4. Denah Lokasi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah

Gambar  
Denah Lokasi SMP PGRI 5 Bandar Matram



## **5. Sarana dan Prasarana SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah**

Dalam suatu lembaga, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Apalagi dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat memperlancar proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Suatu lembaga pendidikan tanpa memiliki sarana dan prasarana akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktifitasnya. Begitu juga SMP PGRI 5 Bandar Mataram dalam proses belajar mengajar juga sangat memerlukan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar karena tidak memiliki sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang ada di SMP PGRI 5 Bandar Mataram bisa dikatakan belum lengkap tapi sarana dan prasarana yang ada berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak hanya diberi resitasi oleh guru di dalam kelas saja, tapi siswa juga diberi resitasi untuk mencari, mengamati dan memecahkan masalah yang ada di sekitar mereka. Di sinilah pentingnya sarana dan prasarana yang ada dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, dapat dilihat dalam table berikut ini.

## a. Sarana SMP PGRI 5 Bandar Mataram

Tabel 4.2  
Sarana dan Prasarana SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	RK III	Milik		35	Baik
2	Kursi Siswa	RK III	Milik		35	Baik
3	Meja Guru	RK III	Milik		1	Baik
4	Kursi Guru	RK III	Milik		1	Baik
5	Papan Tulis	RK III	Milik		1	Baik
6	Tempat Sampah	RK III	Milik		1	Baik
7	Jam Dinding	RK III	Milik		1	Baik
8	Meja Siswa	RK II	Milik		35	Baik
9	Kursi Siswa	RK II	Milik		35	Baik
10	Meja Guru	RK II	Milik		1	Baik
11	Kursi Guru	RK II	Milik		1	Baik
12	Papan Tulis	RK II	Milik		1	Baik
13	Tempat Sampah	RK II	Milik		1	Baik
14	Jam Dinding	RK II	Milik		1	Baik
15	Simbol Kenegaraan	RK II	Milik		1	Baik
16	Meja Siswa	RK IV	Milik		32	Baik
17	Meja Siswa	RK IV	Milik		32	Baik
18	Kursi Siswa	RK IV	Milik		32	Baik
19	Meja Guru	RK IV	Milik		1	Baik
20	Kursi Guru	RK IV	Milik		1	Baik
21	Papan Tulis	RK IV	Milik		1	Baik
22	Tempat Sampah	RK IV	Milik		1	Baik
23	Jam Dinding	RK IV	Milik		1	Tidak Baik
24	Simbol Kenegaraan	RK IV	Milik		1	Baik
25	Papan Pajang	RK IV	Milik		1	Baik
26	Soket Listrik/Kotak Kontak	RK IV	Milik		1	Baik
27	Papan Tulis	Perpustakaan	Milik		1	Baik
28	Lemari	Perpustakaan	Milik		3	Baik
29	Rak hasil karya peserta didik	Perpustakaan	Milik		1	Baik
30	Tempat Sampah	Perpustakaan	Milik		1	Baik
31	Jam Dinding	Perpustakaan	Milik		1	Baik
32	Rak Buku	Perpustakaan	Milik		10	Baik



33	Rak Majalah	Perpustakaan	Milik		1	Baik
34	Rak Surat Kabar	Perpustakaan	Milik		1	Baik
35	Meja Baca	Perpustakaan	Milik		10	Baik
36	Kursi Baca	Perpustakaan	Milik		10	Baik
37	Papan pengumuman	Perpustakaan	Milik		2	Baik
38	Simbol Kenegaraan	Perpustakaan	Milik		1	Baik
39	Meja Siswa	RK VII	Milik		35	Baik
40	Kursi Siswa	RK VII	Milik		35	Baik
41	Meja Guru	RK VII	Milik		1	Baik
42	Kursi Guru	RK VII	Milik		1	Baik
43	Papan Tulis	RK VII	Milik		1	Baik
44	Lemari	RK VII	Milik		1	Tidak Baik
45	Rak hasil karya peserta didik	RK VII	Milik		1	Baik
46	Tempat Sampah	RK VII	Milik		1	Baik
47	Jam Dinding	RK VII	Milik		1	Baik
48	Kotak kontak	RK VII	Milik	Baik	1	Baik
49	Simbol Kenegaraan	RK VII	Milik		1	Baik
50	Papan Pajang	RK VII	Milik		1	Tidak Baik
51	Lemari	Mushola	Milik		1	Tidak Baik
52	Jam Dinding	Mushola	Milik		1	Baik
53	Perlengkapan Ibadah	Mushola	Milik		5	Baik
54	Tempat Sampah	WC Pria	Milik		1	Baik
55	Tempat cuci tangan	WC Pria	Milik		1	Baik
56	Kloset Jongkok	WC Pria	Milik		1	Baik
57	Tempat Air (Bak)	WC Pria	Milik		1	Baik
58	Gayung	WC Pria	Milik		1	Baik
59	Gantungan Pakaian	WC Pria	Milik		1	Baik
60	Gayung (Small Bucket)	WC Pria	Milik		1	Baik
61	Gayung Air	WC Pria	Milik		1	Baik
62	Tempat Air	WC Pria	Milik		0	-
63	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik		18	Baik
64	Meja TU	Ruang Guru	Milik		18	Baik
65	Meja TU	Ruang Guru	Milik		2	Baik
66	Kursi TU	Ruang Guru	Milik		2	Baik
67	Lemari	Ruang Guru	Milik		4	Baik

68	Komputer TU	Ruang Guru	Milik		1	Baik
69	Printer TU	Ruang Guru	Milik		2	Baik
70	Komputer	Ruang Guru	Milik		1	Baik
71	Printer	Ruang Guru	Milik		1	Baik
72	Papan Panjang	Ruang Guru	Milik		7	Baik
73	Tempat Sampah	Ruang Guru	Milik		2	Baik
74	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik		2	Baik
75	Papan pengumuman	Ruang Guru	Milik		2	Baik
76	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Guru	Milik		1	Baik
77	Simbol Kenegaraan	Ruang Guru	Milik		1	Baik
78	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Guru	Milik		1	Baik
79	Perlengkapan P3K	Ruang Guru	Milik		1	Baik
80	Timbangan Badan	Ruang Guru	Milik		2	Baik
81	Meja Guru	Dapur	Milik		1	Baik
82	Kursi Guru	Dapur	Milik		1	Baik
83	Papan Tulis	Dapur	Milik		1	Baik
84	Tempat Sampah	Dapur	Milik		1	Baik
85	Jam Dinding	Dapur	Milik		1	Baik
86	Meja Siswa	RK V	Milik		35	Baik
87	Kursi Siswa	RK V	Milik		35	Baik
88	Meja Guru	RK V	Milik		1	Baik
89	Kursi Guru	RK V	Milik		1	Baik
90	Papan Tulis	RK V	Milik		1	Baik
91	Tempat Sampah	RK V	Milik		1	Baik
92	Jam Dinding	RK V	Milik		1	Tidak Baik
93	Simbol Kenegaraan	RK V	Milik		1	Baik
94	Meja Siswa	RK I	Milik		35	Baik
95	Kursi Siswa	RK I	Milik		35	Baik
96	Meja Guru	RK I	Milik		1	Baik
97	Kursi Guru	RK I	Milik		1	Baik
98	Papan Tulis	RK I	Milik		1	Baik
99	Lemari	RK I	Milik		1	Baik
100	Rak hasil karya peserta didik	RK I	Milik		1	Baik
101	Tempat Sampah	RK I	Milik		1	Tidak Baik
102	Jam Dinding	RK I	Milik		1	Baik

103	Kotak kontak	RK I	Milik		1	Baik
104	Papan Pajang	RK I	Milik		1	Baik
105	Tempat cuci tangan	WC Wanita	Milik		1	Tidak Baik
106	Meja Siswa	RK VI	Milik		35	Baik
107	Kursi Siswa	RK VI	Milik		35	Baik
108	Meja Guru	RK VI	Milik		1	Baik
109	Kursi Guru	RK VI	Milik		1	Baik
110	Papan Tulis	RK VI	Milik		1	Baik
111	Tempat Sampah	RK VI	Milik		1	Baik
112	Jam Dinding	RK VI	Milik		1	Baik
113	Meja Siswa	RK VIII	Milik		35	Baik
114	Kursi Siswa	RK VIII	Milik		35	Baik
115	Meja Guru	RK VIII	Milik		1	Baik
116	Kursi Guru	RK VIII	Milik		1	Baik
117	Papan Tulis	RK VIII	Milik		1	Baik
118	Tempat Sampah	RK VIII	Milik		1	Baik
119	Jam Dinding	RK VIII	Milik		1	Baik
120	Simbol Kenegaraan	RK VIII	Milik		1	Baik

b. Prasarana SMP PGRI 5 Bandar Mataram

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Dapur		2	3
2	Mushola		6	5
3	Parkir		20	2
4	Perpustakaan	1802181D2000002	10	8
5	RK I		8	7
6	RK II		8	7
7	RK III		8	7
8	RK IV		8	7
9	RK V		8	7
10	RK VI		8	7
11	RK VII		6	7
12	RK VIII		8	7
13	Ruang Guru		8	7
14	Ruang KS		3	3,5
15	WC Guru		2	2

16	WC Pria	2	1
17	WC Wanita	2	1

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa disekolah**

Peran guru terhadap siswa sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari seperti halnya memberi contoh kepada siswa untuk tidak makan dan minum dengan berdiri dan juga menasehati siswa agar makan dan minum dengan tangan kanan dan tidak lupa mengucapkan lafaz basmalah atau doa ketika sebelum makan ini contoh dari perilaku-perilaku yang akan menjadi kebaikan bagi siswa di masa sekarang dan masa akan datang, ketika seorang guru tidak memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa maka siswa akan memiliki akhlak yang buruk.

Karena seorang guru adalah pendidik atau penanggung jawab kepada peserta didik berakhlak karimah di mana pun tempat, terlebih ketika di depan peserta didik. Karena peserta didik akan mencotoh apapun yang dilakukan oleh seorang guru. Dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

Pada bab terdahulu peneliti telah mengemukakan bahwa metode pengumpulan data yang digunakan di dalam pelaksanaan penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dengan guru PAI.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah dapat dilihat dari paparan berikut meliputi: Dasar dan tujuan pembentukan akhlak siswa, Metode pembentukan Akhlak siswa dan Pelaksanaan pembentukan Akhlak siswa. Hasil Peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa.

a. Dasar dan tujuan pembentukan akhlak siswa

Dasar dan tujuan penelitian pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan Bapak Saiful, Sebagai guru pendidikan agama islam, dasar dan tujuan pembentukan akhlak siswa adalah (Q.S. Al Qalam ayat 4) yang artinya “Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.” Hal tersebut pulak yang disampaikan kembali pada hadist yang mana dijelaskan “Sesungguhnya aku hanyalah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang luhur.” (HR. Ahmad dan AlBukhari).<sup>50</sup>

Kedua alasan itulah yang menjadi dasar atas dilaksanakannya pembentukan akhlak siswa SMP PGRI 5 Bandar Mataram, Selain al-Qur'an dan hadist, yang menjadi dasar dilaksananya pembentukan akhlak di SMP PGRI 5 Bandar Mataram adalah Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.2 Dalam pasal tersebut telah dijelaskan bahwa salah satu tujuan Pendidikan adalah “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

---

<sup>50</sup>Saiful, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, Mei 2021.

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Penelitian dasar dan tujuan pembentukan akhlak siswa tersebut sangat sesuai dan baik agar siswa bisa hidup di masyarakat sesuai dengan tujuan Nasional membentuk manusia seutuhnya dengan demikian menjadi penerus bangsa ini dengan memiliki kualitas yang baik.

b. Metode pembentukan Akhlak siswa

Metode dalam sebuah pembentukan merupakan suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh pendidik agar proses pembentukan siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan.

Hasil Wawancara dengan Bapak Efendi beliau mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam pengajaran pendidikan agama islam di sekolah tersebut dengan menggunakan metode ceramah.<sup>51</sup>

Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Jalil Khamid beliau mengatakan bahwa metode pembiasaan dalam membentuk akhlak siswa yaitu dengan menggunakan metode ceramah seperti berkaitan tentang akhlakul karimah, ceramah tersebut yang dilakukan di dalam kelas. Supaya siswa mendengarkan dan mengamalkan dengan baik.<sup>52</sup>

Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rohani beliau mengatakan bahwa metode pembiasaan dalam membentuk akhlak siswa yaitu dengan

---

<sup>51</sup>Efendi, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, 15 Mei 2021.

<sup>52</sup>Muhammad Jalil Khamid, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, Mei 2021.

membiasakan siswa dalam berbuat kebaikan serta memberikan contoh kepada siswa seperti sholat berjamaah, berperilaku baik dengan orang yang lebih tua maka dengan seperti itu siswa akan berubah baik dalam berperilaku.<sup>53</sup>

Menurut Bapak Abduloh Singgih Metode pembiasaan dilaksanakan melalui program yang telah ditetapkan oleh SMP PGRI 5 Bandar Mataram, yakni terdapat pada program rutinitas harian dan incidental contoh seperti sholat sunnah dhuha, sholat dhuhur berjamaah, BTA, dan sebagai. Sedangkan metode keteladanan dilakukan melalui team guru atau staf yang juga melaksanakan program pembentukan akhlak siswa sehingga siswa termotivasi untuk melaksanakannya dengan tanpa paksaan.<sup>54</sup>

Disamping itu pembentukan akhlak juga melalui peran guru di SMP PGRI

5 Bandar Mataram, yaitu:

1) Guru Berperan sebagai pendidik

Dalam pembentuknya, SMP PGRI 5 Bandar Mataram memiliki program rutinitas dan incidental contoh seperti sholat sunnah dhuha, sholat dhuhur berjamaah, Baca Tulis Al-qur'an, dan sebagainya yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, pendidik maupun staf yang berada di SMP PGRI 5 Bandar Mataram. Program-program rutinitas tersebut untuk mendidik dan memelihara siswa didiknya sebagai penanggung jawab pendisiplinan dan mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkat laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada.

2) Guru sebagai pelatih

---

<sup>53</sup>Siti Rohani, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, Mei 2021.

<sup>54</sup>Abduloh Singgih, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, 15 Mei 2021.

Terdapat beberapa rutinitas untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa sehingga dapat membentuk akhlak siswa tersebut.

Rutinitas tersebut meliputi:

a) Rutinitas penyambutan Peserta didik

- 1) Guru secara bergantian sesuai piketnya bertugas menyambut kedatangan siswa di pintu gerbang sekolah.
- 2) Membiasakan siswa untuk 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun)
- 3) Pengecekan kelengkapan seragam oleh wali kelas. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa disiplin dan mematuhi peraturan sekolah yang telah dibuat

b) Rutinitas Pagi

Rutinitas ini meliputi:

- 1) Baris, Baris dilakukan dengan rapi dan sikap sempurna sebelum memasuki ruangan kelas. Hal ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan siswa dan sebagai awalan untuk melaksanakan rutinitas berikutnya.
- 2) Menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta, Pembacaan UUD 1945, menyanyi lagu Nasional  
  
Prosesi menyanyikan Lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta, Pembacaan UUD 1945, menyanyi lagu Nasional, merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh semua siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram. Hal ini dilakukan untuk



menanamkan rasa cinta tanah air atau nasionalisme dalam diri peserta didik yang mana merupakan implementasi dari salah satu tujuan besar didirikan SMP PGRI 5 Bandar Mataram.

- 3) Menyanyikan lagu mars SMP PGRI 5 Bandar Mataram Prosesi menyanyikan lagu mars SMP PGRI 5 Bandar Mataram merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh semua siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram juga. Hal ini dilakukan untuk menanamkan rasa cinta kepada sekolah dan menjadi siswa yang unggul dalam mutu dan berbudi luhur. Pelaksanaan menyanyi lagu mars SMP PGRI 5 Bandar Mataram dilakukan pada tiap hari senin pada upacara Bendera.

- 4) Mujahadah asmaul husna

Bacaan yang dibaca pada rutinitas mujahadah asmaul husna, sama dengan umumnya. Dilaksanakan setelah masukan ruangan kelas sebelum mulai mata pelajaran pertama dipagi hari.

- 5) Sholat Dhuha

Meskipun sholat dhuha merupakan sholat sunnah, akan tetapi di SMP PGRI 5 Bandar Mataram mewajibkan peserta didiknya untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum pembelajaran di mulai. Hal ini dilakukan untuk melatih kebiasaan anak dalam melaksanakan kesunahan-kesunahan Islam.

- c) Rutinitas Siang

Rutinitas siang yaitu jama'ah sholat dzuhur yang menjadi kewajiban bagi seluruh warga SMP PGRI 5 Bandar Mataram. Kewajiban yang lain pada rutinitas siang adalah pelaksanaan sholat sunnah ba'diyah. Ibadah mereka kemudian di tutup dengan istighasah Bersama yang terdiri dari membaca wirid setelah sholat dzuhur serta dilanjutkandengan do'a setelah sholat wajib (sholat 5 waktu). Dan rutinitas siang pada hari jum'at yaitu siraman rohani bagi siswa perempuan menjelang sholat jum'at yang dilaksanakan di Aula lantai dua.

3) Guru berperan sebagai pengajar

Ada beberapa metode dalam pengajaran yang disampaikan dalam pembelajaran, salah satunya yaitu menggunakan metode ceramah dan cerita pendek.

a) Metode ceramah

Penerapan metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalakan, maka dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa. Namun kita masih mengakui bahwa metode ceramah ini tetap penting dengan tujuan agar siswa mendapatkan informasi tentang suatu pokok atau persoalan tertentu.

Guru menggunakan metode ceramah disampaikan kepada siswa sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan

interaksi belajar mengajar merupakan proses pembelajaran informasi atau materi kepada siswa. Oleh karena itu guru SMP PGRI 5 Bandar Mataram sering ceramah di hadapan siswa tentang kisah Nabi, hadist tentang Akhlak, dan sebagainya.

b) Metode cerita pendek

Bercerita karena merupakan satu metode yang banyak dipergunakan di taman kanak-kanak yang lain dengan metode ini juga siswa agar tidak bosan ketika menerima materi maka bagi guru mencari cerita pendek lewat tanyangan untuk menarik perhatian siswa dan supaya cerita tersebut dapat menjadi pengajaran bagi siswa. Contohnya seperti ketika mata pelajaran PAI dengan materi taat kepada kedua orang tua maka guru menceritakan cerita pendek tentang anak yang soleh.

4) Guru berperan sebagai teladan

Guru SMP PGRI 5 Bandar Mataram menjadikan contoh kepada siswa untuk turut serta melakukan sholat Bersama-sama. Sebab dengan kebiasaan ini diharapkan siswa akan mengerti bahwa sholat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam. Sholat pada hakikatnya merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa dan memperbaharui semangat dan sekaligus sebagai penyucian akhlak.

Dalam rangka pembiasaan dan melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim. Keteladanan bagi guru sangat penting, terutama sholat berjum'ah akan menjadi contoh yang baik kepada siswa, agar

mereka dapat diritu tingkah laku seorang guru. Di SMP PGRI 5 Bandar Mataram mewajibkan sholat berjamaah pada setiap hari waktu sholat dhuhur setelah istirahat yang kedua.

5) Guru berperan sebagai motivator

Memberi motivasi agar anak melakukan perbuatan yang baik dan dorongan untuk semangat dalam belajar. Motivasi tersebut tidak hanya berupa barang tetapi bisa juga berupa pujian atau nilai. Contoh seperti lomba kebersihan kelas atau dapat menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran.

6) Guru berperan sebagai pembimbing

Guru membimbing siswa dengan mengajarkan siswa tentang shadaqah sebagai persyaratan rasa syukur kepada Allah SWT yang diwujudkan dengan memberikan sebagian harta kepada orang lain. Maka di SMP PGRI 5 Bandar Mataram ada kegiatan memberi makanan setiap pagi kepada anak yatim, dan ketika ada orang tua dari siswa meninggal dunia ada shadaqah untuk menyumbang keluarga siswa. Contohnya seperti setelah masuk kelas akan ada beberapa siswa yang wakil dari OSIS bawa satu tempat untuk siswa bershadaqah dengan ikhlas terserah mau shadaqah berapa tanpa paksaan.

7) Guru berperan sebagai penasehat

Guru berperan sebagai penasehat sangat penting dalam lingkungan sekolahnya. Di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, guru sering kali memberikan nasehat kepada siswa yang terkena masalah seperti

membuang sampah sembarangan atau merokok di area sekolah, dan masalah lainnya yang menyangkut tentang akhlak. Guru memberikan peringatan sebanyak 3 kali untuk kesalahan tersebut. Jika siswa tetap melanggar maka siswa tersebut akan diberikan hukuman.

#### 8) Guru sebagai perancang

Peran guru PAI sebagai perancang dalam membentuk akhlak siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan. Melalui pembiasaan-pembiasaan tersebut siswa dapat memiliki perilaku atau akhlak yang lebih baik dari sebelumnya.

Dari berbagai peran yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, Menurut Peneliti pelaksanaan pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram sangat baik dengan melalui berbagai metode dan cara dan pelaksanaan tersebut akan menjadi suatu hal yang baik bagi siswa agar akhlak, ibadah, dan sebagainya menjadi lebih baik.

## **2. Hasil Peran guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram.**

Hasil pembentukan akhlak siswa bisa lihat dari perubahan sikap dan tingkah laku yang dialami siswa selama masa Pendidikan di SMP PGRI 5 Bandar Mataram. Memang susah untuk mengidentifikasi perubahan sikap dan tingkah laku tersebut sehingga dapat dikatakan sebagai akhlak

karimah. Akan tetapi, sedikit bisa digambarkan perubahan sikap dan perilaku siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram sebagai berikut:

a. Sholat menjadi tekun dan Pakai Jilbab

Sebagian besar siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram semua bukanlah berasal dari pesantren. Jadi sebelum masuk SMP PGRI 5 Bandar Mataram, banyak dari siswa yang jarang melaksanakan sholat wajib dan sunnah dan ada yang tidak pakai jilbab. Akan tetapi setelah berpendidikan di Lembaga Pendidikan ini siswa menjadi rajin sholat dan pakai jilbab.

b. Bertutur kata jujur dan sopan kepada guru dan teman

Bertutur kata jujur dan sopan kepada guru dan teman akan menjadi kewajiban bagi siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram. Hal ini dapat dilihat dari komunikasi keseharian mereka selama berada di lingkungan sekolah.

c. Bertanggung jawab

Bentuk pertanggungjawaban siswa SMP PGRI 5 Bandar Mataram adalah menaati segala peraturan serta konsekuensi ketika melanggarnya dan selalu mengerjakan segala tugas yang diberikan oleh pihak guru atau pihak sekolah lainnya. Juga bertanggung jawab atas tugasnya selama di organisasi sekolah baik itu pramuka ataupun ekstra kurikuler yang lainnya.

d. Kebiasaan 5S

Dengan pelaksanaan pembentukan akhlak, Membiasakan siswa untuk 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun). Apabila siswa bertemu dengan guru atau staf di sekolah mereka awali dengan 5S tersebut.

Namanya hasil tentu beragam, ada yang dikatakan bisa sukses ada mungkin sekian persen yang tidak sukses. Faktor dari permasalahan tetap ada, terdapat faktor internal (bawaan) dan eksternal (lingkungan) dalam pembentukan akhlak. Seperti latar belakang anak itu beda-beda mungkin di sekolah di biasakan seperti ini, diajar ini, tapi kalau lingkungan di rumah tidak mendukung kadang hasilnya kurang maksimal. Memang kegagalan tetap ada satu atau dua orang anak yang tetap tidak bisa berakhlak baik karena pembentukannya akhlak tidak hanya dari sekolah.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, menyatakan bahwa peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram menurut Guru PAI SMP PGRI 5 Bandar Mataram pembentukan akhlak menggunakan beberapa metode yang relevan, untuk digunakan metode tersebut yaitu pembiasaan dan keteladanan. Metode pembiasaan dilaksanakan melalui program rutinitas harian yang menjadikan siswa terbiasa untuk melakukan hal-hal positif dari pembentukan akhlak yang dilakukan. Dari rutinitas tersebut, siswa hanya memiliki sedikit ruang untuk bertindak hal

yang negative, karena dalam sehari siswa disungguhi dengan program rutinitas (pagi sampai siang) dan pembelajaran.

Program pembentukan akhlak tidak hanya dipengaruhi bagi siswa, akan tetapi juga bagi seluruh warga di SMP PGRI 5 Bandar Mataram. Guru juga harus mampu menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa agar pembentukan akhlak dapat terimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Umumnya pembentukan akhlak disebuah Lembaga Pendidikan yang bertanggung jawab adalah guru PAI dan guru BK. Ketika ada siswa yang melakukan hal-hal atau tindakan yang tidak baik maka yang bertanggung jawab adalah guru PAI dan guru BK.

Namun lain halnya dengan SMP PGRI 5 Bandar Mataram merupakan pembelajaran terpadu. Semua pendidik bekerja sama untuk membentuk akhlak siswa. Pembentukan akhlak siswa tidak hanya mencakup sebagian mata pelajaran PAI. Akan tetapi terintegrasikan pada semua pelajaran umum dan kegiatan ekstra kurikuler selain dari program pembentukan yang dilaksanakan.

Hasil yang diharapkan dari pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram adalah terbentuknya siswa yang berakhlak karimah dan bisa menjadi penerus bangsa dengan memiliki kualitas yang baik. Meskipun susah untuk mengidentifikasi perubahan sikap sehingga bisa dikatakan akhlak mulia, akan tetapi perubahan sikap dari siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram bisa dilihat dari keseharian mereka selama berpendidikan di Lembaga Pendidikan ini.



Tidak hanya pendidik yang bertanggung jawab atas keberhasilan dari pembentukan akhlak siswa, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua dengan guru dalam hal membentuk akhlak siswa agar hasil yang dicapai bisa maksimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah” dari berbagai data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru pendidikan agama islam di SMP PGRI 5 Bandar Mataram memiliki peran aktif dalam membentuk akhlak siswa. Hal ini terlihat dari upaya-upaya dan pembinaan-pembinaan juga pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan para guru pendidikan agama Islam. Adapun peran yang dilakukan diantaranya:

Guru sebagai pendidik berperan untuk mendidik dan memelihara siswa didiknya sebagai penanggung jawab pendisiplinan dan mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkat laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada. Selain itu guru sebagai pelatih berperan untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa sehingga dapat membentuk akhlak siswa tersebut. Guru sebagai pengajar berperan untuk mengajarkan siswa didiknya dalam proses pembelajaran dikelas melalui metode-metode, seperti metode ceramah dan cerita pendek. Sedangkan Guru sebagai teladan

berperan untuk memberikan contoh atau kebiasaan yang baik, agar dapat ditiru oleh siswa didiknya. Guru sebagai motivator berperan untuk memberi motivasi agar anak melakukan perbuatan yang baik dan dorongan untuk semangat dalam belajar. Motivasi tersebut tidak hanya berupa barang tetapi bisa juga berupa pujian atau nilai. Guru sebagai pembimbing, berperan untuk membimbing siswa didiknya agar berperilaku yang baik. Guru sebagai penasehat berperan untuk memberikan nasehat atau masukan kepada siswa didiknya. Selain itu juga guru berperan sebagai perancang dalam membentuk akhlak siswa dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan.

Dari berbagai peran yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, Menurut Peneliti pelaksanaan pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram sangat baik dengan melalui berbagai metode dan cara dan pelaksanaan tersebut akan menjadi suatu hal yang baik bagi siswa agar akhlak, ibadah, dan sebagainya menjadi lebih baik.

2. Disebutkan bahwa ada tiga aliran sebagai faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu aliran aliran nativisme, aliran empirisme dan aliran konvergensi. Di banding kedua teori di atas (empirisme dan nativisme) pendidikan Islam lebih dekat ke arah teori konvergensi, yang mengawinkan faktor endogen (bakat yang dibawa sejak lahir, nativisme) dan faktor eksogen (pengaruh-pengaruh luar, empirisme). Konvergensi mengilustrasikan bahwa kedua faktor (bawaan dan lingkungan) berjalan

bersamaan dalam pembentukan masa depan anak didik. Sementara teori fithrah mengkonsepkan bahwa kesucian bergerak terlebih dahulu untuk kemudian dijaga, dikawal dan dikembangkan searah dengan kesuciannya. Atau sebaliknya dikotori dan dialihkan ke arah yang sebaliknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta dilapangan maka peneliti member saran kepada Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung tengah agar lebih baik. Saran peneliti adalah sebagai seorang guru tidak hanya memberikan pembelajaran saja namun setiap proses belajar mengajar, guru harus mengajarkan akhlak kepada siswanya guru adalah sebagai contoh yang di gugu dan ditiru oleh siswanya. Guru harus terus memberikan pengarahan, pengawasan dan pengevaluasian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta meningkatkan kedisiplinan dan kinerja dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru.

Untuk sekolah SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah harus lebih memerhatikan kinerja guru bagaimana seorang guru mendidik siswanya agar lebih baik kedepanya.

Serta untuk penulis, semoga menjadi tambahan wawasan dan sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah, untuk penulis selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih fokus atau spesifik mengenai akhlak peserta didik, terutama mengenai akhlak terpuji atau akhlakul karimah dalam agama Islam yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hj St Aisyah. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik” 3 (2017): 16.
- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Persepektif Al-Qur’an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Abdurahman, Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016
- Amin, Ahmad. *Etika ilmu akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Anwar, Rosihan. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Aras, Dini Aulia, Muhammad Rusdi Rasyid, and St Umrah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Sifat-Sifat Terpuji Pada Siswa.” *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (July 1, 2017): 10–19. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v3i1.48>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Asril Zainal, *Micro Teaching*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mustofa, A. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011) :9-10
- Fadhillah, Zalfa Nurina. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang” 01 (2020): 21.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2010
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Hidayat, Nur. *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2013.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI, 2006

- Leli, Rosna. *Pengaruh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTS Swasta Al-Ulum Medan*. 2018
- Maemunah, Siti dan Alif, Muhammad. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020
- Manzilati, A. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Press, 2017.
- Marhawati, Besse. 2012. "Model Individualized Profesional Development (IPD) Bagi Guru Profesional". *Jurnal Ilmu Pendidikan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*. Vol 3 No 1. Tersedia pada <http://ejurnal.fip.ung.ac.id/index.php/PDG/article/view/189/184>.
- Masjkur, Muhammad. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah." *At-Tuhfah* 7, no. 1 (September 13, 2018): 19–36. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v7i1.114>.
- Miftahuddin. 2019. "konsep konvergensi Dalam Pendidikan Islam: Menakar Peran Manusia Dalam Pendidikan," *Jurnal Studi Islam & Peradaban*. Vol. 14, No. 01
- Muchith, M Saekan. "Guru Pai Yang Profesional" 4, no. 2 (2016): 19.
- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nata, Abudin, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Nugrahani, F. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: PT Ombak, 2003.
- Putra Yuliansyah, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa Di SMP Darul Ma'arif Natar Kabupaten Lampung Selatan*, Natar, 2012
- Rosidi. *Pengantar Akhlak Tasawuf*. Semarang: PT CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Warasto, Hestu Nugroho. “Pembentukan Akhlak Siswa (*Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy: Cengkareng*)” , 2018.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0927/In.28.1/J/TL.00/04/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 M. Ardi (Pembimbing 1)  
 Ahmad Zumaro (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ROFIK KHUL KHULUM**  
 NPM : 1701010173  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
 PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP PGRI 5 BANDAR  
 MATARAM LAMPUNG TENGAH**


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 April 2021  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2826/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

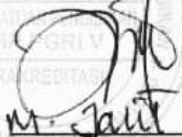
Nama : **ROFIK KHUL KHULUM**  
NPM : 1701010173  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP PGRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP PGRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Juli 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
M. Jait Khairul, S.Kom.

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2825/In.28/D.1/TL.00/07/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP PGRI 5 BANDAR  
MATARAM LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2826/In.28/D.1/TL.01/07/2021,  
tanggal 15 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : **ROFIK KHUL KHULUM**  
NPM : 1701010173  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP PGRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP PGRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Juli 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



NIP



**PERKUMPULAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA DAERAH LAMPUNG  
SMP PGRI 5 BANDAR MATARAM**

NSS: 201120218100, NPSN: 10801821, E-Mail: [smp PGRI5bandarmataram@yahoo.com](mailto:smp PGRI5bandarmataram@yahoo.com)  
Alamat : Jl. Raya Way Terusan SP 2 Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah

Nomor : 421.4/101/PGRI.5-BM/C.28/D.A.VIII.03/2021

Lampiran :-

Hal : Balasan Research

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di-

Metro

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan izin research Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor B-2825/In.28/D.1/TL.01/07/2021 tanggal 15 Juli 2021 atas nama saudara

Nama : **ROFIK KHUL KHULUM**

NPM : 1701010173

Semester : 9 (Sembilan)

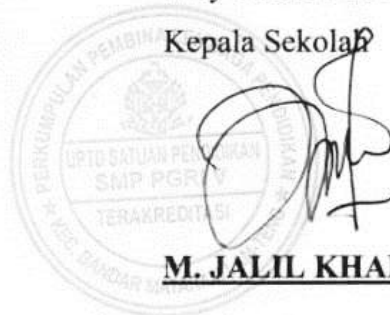
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini diberikan izin research / survey dan telah melakukan research dari tanggal 26 sampai 28 Juli 2021 di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMP PGRI 5 Bandar Matram Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Way Terusan SP 2, 03 Agustus 2021

Kepala Sekolah



**M. JALIL KHAMID, S.Kom**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**

**No:148/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Rofik Khul Khulum  
NPM : 1701010173  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1004/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

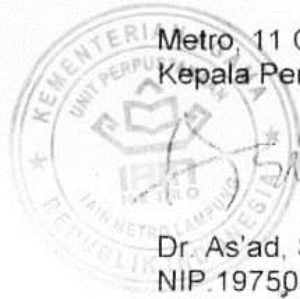
Nama : Rofik Khul Khulum  
NPM : 1701010173  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010173

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Oktober 2021  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

# PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP PGRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

## ORIGINALITY REPORT

**24%**  
SIMILARITY INDEX

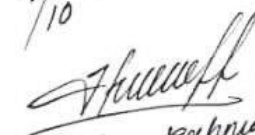
**21%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**12%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
7	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%

13/10 2021  
  
Auliya Rahma, M.Pd.

9	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
10	www.attractivejournal.com Internet Source	1 %
11	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1 %
12	www.scribd.com Internet Source	1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
14	123dok.com Internet Source	1 %
15	e-journal.stit-islamic-village.ac.id Internet Source	1 %
16	files1.simpkb.id Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches < 1%



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Rofik Khul Khulum

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1701010173

Semester/ TA : VIII/ 2021


No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 09/21 06	-	Ace bnb I - III - Carijethan proses berikut nyg.	

Mengetahui,  
 Ptt. Ketua Jurusan PAI



**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
 NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing I



**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rofik Khul Khulum  
NPM : 1701010173


Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				acc BAB I - III Cayun purnama I	

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si  
NIP. 19760222 200003 1 003

  
Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rofik Khul Khulum  
NPM : 1701010173

Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>ada APD + outline Cahaya Pembimbing I.</i>	

Mengetahui,  
Pht. Ketua Jurusan PAI

Dr. Yudiyanto, M.Si  
NIP. 19760222 200003 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Rofik Khul Khulum

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1701010173


Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 05/24 /08	✓		@@ ALD Jay - Lanjut keas penelitian	

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si  
NIP. 19760222 200003 1 003

  
Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Rofik Khul Kulum

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1701010173

Semester/ TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 04/21 /10	✓	Ace ventur & Memagayakly	

Mengetahui,  
P. Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

**Dr. Yudiwanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rofik Khul Khulum  
NPM : 1701010173

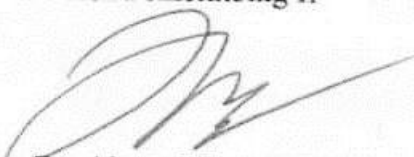
Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 21 27/05			acc BAB I - IV Cayun Pembimbing I	

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan PAI

  
**Dr. Audiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003

## **OUTLINE**

### **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP GRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINAL PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Peran Guru PAI
  - 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

3. Macam-macam Peran Guru PAI
- B. Akhlakul Karimah
1. Pengertian Akhlakul Karimah
  2. Tujuan Akhlakul Karimah
  3. Dasar Akhlakul Karimah
  4. Pembentukan Akhlakul Karimah
  5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlakul Karimah
- C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Sifat dan Jenis Penelitian
1. Jenis penelitian
  2. Sifat penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber data primer
  2. Sumber data sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsyahan Data
- E. Teknik analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

### **BAB V KESIMPULAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

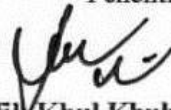
### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



Metro, 04 Maret 2021

Peneliti



Rofil Khul Khulum

NPM. 1701010173

**Mengetahui**

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 196102101988031004

Pembimbing II



Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 197502212009011003

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK**  
**SISWA DI SMP PGRI 5 BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

**A. Interview (wawancara)**

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
1.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa disekolah	Peran guru pai dalam upaya perubahan sikap, perilaku dan akhlak siswa	1, 2
		Guru Sebagai Pendidik	Guru berperan aktif dalam proses belajar mengajar dikelas dalam pembentukan akhlak siswa	3, 4
		Guru Sebagai Pengajar	Guru mampu memberikan pemahaman materi Pendidikan agama islam mengenai akhlakul kharimah	5, 6
		Guru Sebagai Pelatih	Guru mampu melatih siswa untuk memperbaiki akhlak	7
		Guru Sebagai Pembimbing	Guru pendidikan agama islam membimbing dalam pembentukan akhlak siswa	8, 9
		Guru Sebagai Penasehat	Guru mampu memberikan solusi atau memecahkan masalah siswa dalam proses pembelajaran	10, 11
		Guru Sebagai Teladan	Guru Pendidikan agama islam mengajarkan nilai, norma, dan aturan yang ada disekolah	12
			Guru pai memberikan contoh atau tauladan bagi siswa didik	13
		Guru Sebagai Motivator	Guru memberikan semangat serta motivasi agar siswa dapat memiliki perilaku atau akhlak yang baik	14, 15

		Guru Sebagai Perancang	Guru menggunakan strategi atau metode dalam pembentukan akhlak siswa disekolah	16,17
		<b>Jumlah</b>		<b>17</b>

## **A. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati serta menggali semua informasi terkait sikap, perilaku, dan akhlak siswa disekolah, bagaimana peran guru Pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa disekolah, sarana dan prasarana sekolah SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.

## **B. Pedoman Observasi**

Mengamati Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah.

1. Pengamatan terhadap siswa terkait tingkah laku, sikap dan akhlak
2. Pengamatan tentang peran guru Pendidikan agama islam disekolah
3. Pengamatan tentang Peran guru Pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak siswa disekolah

## **C. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang akan penulis perlukan mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah, yang berisikan tentang:

1. Sejarah berdirinya SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah
2. Visi dan misi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah
3. Struktur Organisasi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah
4. Denah lokasi SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah
5. Sarana dan prasarana SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah

**Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Tentang Peran Guru Pendidikan  
Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP PGRI 5 Bandar Mataram  
Lampung Tengah**

**Lembar Wawancara**

Nama :

NIP :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Apa saja peran guru Pendidikan agama islam disekolah?
2. Menurut anda apakah guru pai berperan dalam upaya perubahan sikap, perilaku dan akhlak siswa?
3. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan agama islam disekolah?
4. Apakah pembelajaran Pendidikan agama islam disekolah mempengaruhi akhlak siswa?
5. Apakah guru memberikan materi Pendidikan agama islam tentang akhlakul karimah disekolah?
6. Bagaimana cara guru mengajarkan materi Pendidikan agama islam kepada siswa tentang akhlakul karimah?
7. Bagaimana cara guru melatih siswa untuk memperbaiki akhlak yang kurang baik?
8. Bagaimana anda membimbing siswa dalam pembentukan akhlakul karimah?
9. Bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah siswa? Apakah siswa mematuhi aturan tersebut?
10. Apa saja perilaku atau kebiasaan buruk siswa yang sering anda temui disekolah?
11. Apakah ada perubahan setelah upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa?
12. Apakah siswa mematuhi nilai,norma dan aturan disekolah?
13. Bagaimana bapak/ibu memberikan contoh atau tauladan dalam pembentukan akhlak siswa?
14. Apa yang dilakukan guru agar siswa termotivasi pembelajaran Pendidikan agama islam tentang akhlakul karimah?
15. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki sifat akhlakul karimah
16. Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan perilaku atau akhlak siswa?
17. Strategi apa saja yang dilakukan guru dalam pembentukan akhlak siswa disekolah?

Metro, 04 Maret 2021

Peneliti



**Rofik Khul Khulum**

NPM. 1701010173

**Mengetahui**


Pembimbing I



**Drs. M. Ardi, M.Pd.**

NIP. 196102101988031004

Pembimbing II



**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**

NIP. 197502212009011003

## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara Dengan Siswa Didik Di SMP PGRI 5 Bandar Mataram Lampung Tengah

No.	Item Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apa saja peran guru Pendidikan agama islam disekolah?	SB: Peran guru terhadap siswa sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari seperti halnya memberi contoh kepada siswa, memberi nasehat, memberikan perhatian lebih terhadap siswa. Seorang guru adalah pendidik atau penanggung jawab kepada peserta didik berakhlak karimah di mana pun tempat, terlebih ketika di depan peserta didik.
2	Menurut anda apakah guru pai berperan dalam upaya perubahan sikap, perilaku dan akhlak siswa?	SB: Sebagai guru pendidikan agama islam, dasar dan tujuan pembentukan akhlak siswa adalah (Q.S. Al Qalam ayat 4) yang artinya “Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.” Hal tersebut pulak yang disampaikan kembali pada hadist yang mana dijelaskan “Sesungguhnya aku hanyalah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang luhur.” (HR. Ahmad dan AlBukhari)

3.	<p>Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan agama islam disekolah?</p>	<p>AS:Guru menggunakan metode ceramah disampaikan kepada siswa sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar merupakan proses pembelajaran informasi atau materi kepada siswa. Oleh karena itu guru SMP PGRI 5 Bandar Mataram sering ceramah di hadapan siswa tentang kisah Nabi, hadist tentang Akhlak, dan sebagainya.</p>
4.	<p>Apakah pembelajaran Pendidikan agama islam disekolah mempengaruhi akhlak siswa?</p>	<p>AS: Pembelajaran Pendidikan agama islam disekolah sangat mempengaruhi perilaku atau akhlak siswa didiknya. Ketika siswa tersebut mengerti hal yang dilarang dan tidak maka siswa tersebut tidak akan melanggar hal tersebut.</p>
5.	<p>Apakah guru memberikan materi Pendidikan agama islam tentang akhlakul karimah disekolah?</p>	<p>AS: guru memberikan materi Pendidikan agama islam mengenai akhlakul karimah. Karna hal tersebut sudah tertuang dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.2</p>



6.	Bagaimana cara guru mengajarkan materi Pendidikan agama islam kepada siswa tentang akhlakul karimah?	SR: metode yang digunakan dalam pengajaran pendidikan agama islam di sekolah tersebut dengan menggunakan metode ceramah dan melalui cerita pendek Contohnya seperti ketika mata pelajaran PAI dengan materi taat kepada kedua orang tua maka guru menceritakan cerita pendek tentang anak yang soleh.
7.	Bagaimana cara guru melatih siswa untuk memperbaiki akhlak yang kurang baik?	SR: Metode pembiasaan dilaksanakan melalui program rutinitas harian yang menjadikan siswa terbiasa untuk melakukan hal-hal positif dari pembentukan akhlak yang dilakukan
8.	Bagaimana anda membimbing siswa dalam pembentukan akhlakul karimah?	SR: Dalam membimbing siswa dalam pembentukan akhlak siswa tidak hanya mencakup sebagian mata pelajaran PAI. Akan tetapi terintegrasikan pada semua pelajaran umum dan kegiatan ekstra kurikuler selain dari program pembentukan yang dilaksanakan
9.	Bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah siswa?	SB: Pelaksanaan shalat berjamaah di SMP PGRI 5 Bandar Mataram mewajibkan untuk shalat berjamaah. Tetapi kurang sedikitnya banyak

	Apakah siswa mematuhi aturan tersebut?	siswa siswi yang tidak mematuhi aturan tersebut.
10.	Apa saja perilaku atau kebiasaan buruk siswa yang sering anda temui disekolah?	MJK: Ketika shalat berjamaah, banyak siswa yang tidak ikut, bertutur kata kurang sopan terhadap teman, membuang sampah sembarangan, berpakaian siswa tidak sesuai dengan aturan sekolah
11.	Apakah ada perubahan setelah upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa?	MJK: Memang susah untuk mengidentifikasi perubahan sikap dan tingkah laku tersebut sehingga dapat dikatakan sebagai akhlak karimah. Akan tetapi, sedikit bisa digambarkan perubahan sikap dan perilaku siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram, seperti Sholat menjadi tekun, Bertutur kata jujur dan sopan kepada guru dan teman, bertanggung jawab, menerapkan kebiasaan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun).
12.	Apakah siswa mematuhi nilai,norma dan	MJK: Alhamdulillah, banyak siswa yang telah mematuhi aturan yang ada di sekolah

	aturan disekolah?	
13.	Bagaimana bapak/ibu memberikan contoh atau tauladan dalam pembentukan akhlak siswa?	SR: memberikan contoh kepada siswa seperti sholat berjamaah, berperilaku baik dengan orang yang lebih tua maka dengan seperti itu siswa akan berubah baik dalam berperilaku
14.	Apa yang dilakukan guru agar siswa termotivasi pembelajaran Pendidikan agama islam tentang akhlakul karimah?	SR: Agar siswa dapat tertarik atau termotivasi dengan pembelajaran mengenai akhlakul karimah maka dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa.
15.	Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki sifat akhlakul karimah?	E: Memberi motivasi agar anak melakukan perbuatan yang baik kemudian seandainya siswa bisa berakhlak yang baik mungkin bisa berikan semacam hadiah, hadiah yang tidak hanya berupa barang akan tetapi bisa dari pujian atau nilai

16.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan perilaku atau akhlak siswa?	E: dalam pembentukan akhlak siswa di SMP PGRI 5 Bandar Mataram dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan.
17.	Strategi apa saja yang dilakukan guru dalam pembentukan akhlak siswa disekolah?	E: Dalam pembentuknya, SMP PGRI 5 Bandar Mataram memiliki program rutinitas dan incidental yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, pendidik maupun staf yang berada di SMP PGRI 5 Bandar Mataram. Program-program rutinitas tersebut.

### DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan guru PAI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rofik Khul Khulum, Anak bungsu dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sutopo dan Ibu Sulaikah, Penulis lahir di Pakuan Ratu, 07 Mei 1999 dan sekarang bertempat tinggal di desa tinggi suka Makmur, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formalnya di SD Negeri 02 Way Terusan SP 2, SMP PGRI 5 Bandar Mataram, 20, SMA N 1 Rumbia, Lampung Tengah 2014/2017. Pada tahun yang sama, tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.